

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kota Kupang

Priscilla Julitha Bale, Tri Marlina, Muanas, Arief Fahmie

*Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: arief.fahmie@ibik.ac.id*

*Regional Government
Financial Report
Quality*

111

*Submitted:
JUNI 2023*

*Accepted:
SEPTEMBER 2023*

ABSTRACT

Financial reports are considered qualified if they are relevant, comparable, understandable and reliable. With the existence of an accounting information system, of course it will help effectiveness, relevance, efficiency and can make a report accurate. An accounting information system that does not use an internal control system is likely to have little benefit. The purpose of establishing an internal control system is to provide reliable and reliable financial reports. This study aims to examine the effect of accounting information systems and internal control systems on the quality of local government financial reports. The population in this study is the local government of Kupang City. The sample for this study used a non-probability sampling technique obtained from the finance department at 23 official offices in Kupang City. There are 69 respondents in this study. Data was collected by distributing questionnaires directly to 23 offices in Kupang City. The data analysis technique used is multiple regression analysis, partial test (t), and simultaneous test (f) using SPSS 29. The results of this study state that the Accounting Information System has no effect on the Quality of Financial Statements, the Internal Control System has an effect on the Quality of the Financial Reports of the Regional Government of Kupang City

Keywords: *accounting information system, internal control system, report quality, quality of the financial reports of the regional government of kupang city*

ABSTRAK

Laporan keuangan dianggap berkualitas jika laporan tersebut relevan, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan andal. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tentunya akan membantu efektifitas, relevan, efisien dan dapat membuat sebuah laporan menjadi akurat. Suatu sistem informasi akuntansi yang tidak menggunakan sistem pengendalian internal kemungkinan besar akan sedikit manfaatnya. Tujuan dibentuknya sistem pengendalian internal yaitu untuk menyediakan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan andal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah Kota Kupang. Sample penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yang diperoleh dari bagian keuangan pada 23 kantor dinas di Kota Kupang. Terdapat 69 responden dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada 23 kantor di Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji parsial (t), dan uji simultan (f) dengan menggunakan bantuan SPSS 29. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang

JIKES

**Jurnal Informatika
Kesatuan**

Vol. 3 No. 2, 2023

page. 111-122

IBI Kesatuan

ISSN 2807 – 4335

DOI: 10.37641/jikes.v3i2.1815

PENDAHULUAN

Suatu syarat sebuah laporan keuangan dianggap berkualitas jika laporan tersebut relevan, dapat dibandingkan, dapat dipahami dan andal. Pada zaman sekarang sudah seharusnya pemerintah menjalankan pemerintahan yang lebih baik. Bukti dari pemerintahan yang baik adalah dengan pertanggung jawaban pelaporan keuangannya. Silvia (2019) mengatakan sektor publik (pemerintah) menggunakan laporan keuangan sebagai alat komunikasi yang penting.

Menurut penelitiannya Zeyn (2018) terdapat laporan ketidakpuasan publik terhadap tanggung jawab pemerintah terhadap pelayanan publik dan anggaran daerah. Masyarakat ingin memperoleh informasi yang andal atau dapat dipercaya. Menurut penelitian Roviyantie (2011) mengatakan bahwa teknologi informasi dapat membuat sebuah laporan menjadi lebih andal. Tetapi sebaliknya menurut Almira (2022) penggunaan sistem informasi akuntansi akuntansi daerah tidak memberi dampak yang berarti atas mutu pepelaporan finansial. Kalau dilihat yang terjadi dilapangan sistem informasi akuntansi terlihat sudah diadakan dengan sebaik mungkin. Tetapi pada fakta dilapangan pemerintah belum sepenuhnya mempertinggi nilai efektivitas, relevan, efisiensi dan membagikan keakuratan sebuah informasi. Sistem informasi akuntansi yang dipakai untuk keuangan daerah belum efektif dalam membuat keakuratan sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dapat dibandingkan juga menjadi suatu syarat yang menunjukkan suatu entitas melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Dapat dibandingkan artinya informasi tersebut berguna jika dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian hal tersebut dapat terjadi jika entitas tersebut menerapkan kebijakan akuntansi yang sama setiap tahunnya sehingga dapat mengetahui setiap peningkatan yang ada. Hal ini didukung oleh penelitiannya Santoso (2019) Laporan keuangan pemerintah daerah membuktikan bahwa pemerintah daerah terorganisir dan bertanggung jawab secara finansial. Mereka mengikuti prinsip dan praktik keuangan yang mapan, dan menjaga operasi mereka tetap teratur. Laporan keuangan pemerintah daerah harus mengikuti pedoman yang telah ditetapkan yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), agar dapat berguna bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Argument diatas juga didukung oleh penelitian Andi Kusnandi (2022) yaitu entitas yang memiliki standart operasional prosedur dapat berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam PP No. 60 Tahun 2008 membahas tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang dapat membantu menghindari terjadinya pelanggaran dan ketidak sesuaian. Sistem ini mencakup penggunaan dokumen atau catatan yang cukup, menjalankan otoritas dengan tepat, menerapkan konsekuensi tindakan yang sesuai untuk penyimpangan dari kebijakan dan prosedur, dan memelihara catatan yang akurat.

Laporan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat sangat diharapkan dapat berguna juga untuk mengoreksi kesalahan di masa lalu, dapat memprediksi masa depan. Tujuannya agar dapat melihat perubahan dari tahun ke tahun. Dengan itu laporan keuangan dapat digunakan dengan lebih baik untuk mengambil keputusan. Bukan itu saja, laporan keuangan yang relevan harus menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu. Suatu informasi yang terlambat dapat membuat informasi tersebut dikatakan basi atau tertinggal. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memudahkan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan. Roviyanti (2011) Teknologi informasi adalah alat yang dipakai untuk menyimpan, memproses, dan menggunakan data untuk memberikan informasi yang berkualitas kepada pengguna. Informasi yang baik dapat berasal dari sumber yang akurat, relevan, dan up-to-date. Informasi ini berguna dalam membuat keputusan untuk tujuan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Ini adalah informasi yang dapat diandalkan. Teknologi ini menggunakan komputer dan jaringan untuk memproses data, dan teknologi telekomunikasi untuk memungkinkan data dibagikan secara publik.

Sebuah laporan keuangan tidak ada artinya kalau tidak dapat dipahami. Sebagai prinsipal, kita harus bisa membaca sebuah laporan keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu pemerintah dalam membuat dan menyajikan laporan. Tidak hanya sebuah sistem yang diperlukan tetapi juga sumber daya manusia didalamnya. Sebuah sistem tidak ada gunanya jika tidak ada yang mengoperasikannya. Menurut penelitian Emilianus (2021) system informasi akuntansi tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan. Salah satu alasannya adalah karyawan di pemerintahan tersebut tidak memiliki pemahaman yang baik tentang sistem akuntansi keuangan yang khusus untuk wilayah mereka. Sistem informasi Pemerintah Kabupaten Sikka secara keseluruhan dalam mengelola keuangannya tidak efektif sehingga menimbulkan permasalahan pada pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.

Suatu sistem informasi akuntansi yang tidak menggunakan sistem pengendalian intern kemungkinan besar akan sedikit manfaatnya. Tujuan dibentuknya sistem pengendalian internal yaitu untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan andal. Laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik disebabkan oleh kualitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh pemerintah daerah. Semakin kuat pengendalian internal suatu organisasi, semakin baik tujuannya dapat dicapai, semakin dapat diandalkan datanya, dan semakin baik kualitas laporan keuangannya. Febri (2016) Sistem pengendalian intern berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Jembara (Aceh). Sistem kontrol keuangan yang baik dapat membantu mengurangi kemungkinan tindakan yang tidak tepat akan diambil dalam suatu organisasi. Argumen ini menunjukkan pengendalian keuangan daerah dapat berdampak positif terhadap peningkatan pengendalian sistem internal di Kabupaten Jembrana, yang pada gilirannya memungkinkan Kabupaten Jembrana untuk menjaga opini WTP dari BPK-RI. Demikian pula yang disampaikan oleh Nabilah (2018) kualitas laporan pemerintah daerah dipengaruhi oleh sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya peningkatan kualitas sistem pengendalian intern dapat meningkatkan kualitas keuangan pemerintah daerah. Kurangnya komitmen untuk mendistribusikan tanggung jawab sesuai kompetensi dalam lingkungan pengendalian adalah sebuah fenomena. Hal ini terlihat dari banyaknya pegawai keuangan pemerintah yang berlatar belakang non-akuntansi, yang mengakibatkan berbagai kesempatan pelatihan yang mungkin kurang efektif. Hal ini dikarenakan cara pemilihan pegawai pada umumnya tidak jelas dan belum Spesifik, sehingga belum diketahui memiliki pengendalian yang buruk, yang dapat menyebabkan menurunnya laporan pemerintah daerah.

Dari data yang telah dikumpulkan selama ini, dari hasil-hasil penelitian terlihat adanya perbedaan. Suatu laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik haruslah laporan yang relevan, dapat dipahami, dapat dibandingkan dan andal. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh sistem informasi dan sistem pengendalian internal. Namun dalam beberapa penelitian terdapat laporan keuangan yang tidak dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Berarti ambivalen atau berlawanan. Hasil penelitian sebelumnya menyajikan kesenjangan penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Pemerintah Kota Kupang, dan peneliti telah melakukan beberapa perubahan pada variabel dan lokasi penelitian. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara parsial dan simultan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan melakukan serangkaian penelitian terhadap fenomena dengan cara mengumpulkan data dan setelah itu hasilnya diukur dengan teknik statistik. Objek penelitian yang diteliti adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Subjek penelitian ini adalah kantor dinas daerah Kota Kupang. Peneliti menggunakan metode penelitian kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner ke Kantor Dinas pemerintah Daerah Kota Kupang dan kemudian menghitung data tersebut dengan bantuan aplikasi SPSS.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada posisi keuangan pada kantor pemerintahan daerah di Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 69 responden yang terdiri dari 23 SKDP dari Pemerintah Daerah Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu teknik yang tidak berdasarkan kebetulan, Cara pengambilan sampel adalah dengan tidak diberikan kepada semua populasi atau diberikan kepada populasi tertentu saja. Ukuran populasi dibatasi untuk menghemat waktu, biaya, tenaga, dan pertimbangan waktu lainnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bagian keuangan di kantor pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari tangan pertama. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kantor-kantor pemerintah daerah di Kota Kupang.

Data Penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk melakukan pembuktian atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Sebelum dianalisis, data melalui tahapan uji kualitas data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pegawai yang ada dibagian keuangan pemerintah daerah Kota Kupang sehingga tidak semua pegawai pemerintahan dijadikan responden untuk mengisi kuesioner. Peneliti melakukan penelitian di 23 instansi yang ada di Kota Kupang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Instansi Pemerintahan Daerah

No	Nama SKDP	Jumlah sampel
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3
2	Dinas Kesehatan	3
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	3
5	Satuan Polisi Pamong Praja	3
6	Dinas Pemadam Kebakaran	3
7	Dinas Sosial	3
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
10	Dinas Ketahanan Pangan	3
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	3
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
14	Dinas Perhubungan	3
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
16	Dinas Koperasi	3
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3

18	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
19	Dinas Pariwisata	3
20	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3
21	Dinas Perikanan	3
22	Dinas Pertanian	3
23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
Total		69

Dalam penelitian ini terdapat 69 responden, 69 responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan. Bagian ini akan menunjukkan mengenai informasi yang diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner pada 23 instansi pemerintah Kota Kupang. Kuesioner dibagikan kepada pegawai dinas Kota Kupang secara langsung, dengan mendatangi setiap kantor dinas di Kota Kupang dan memberikan kuesioner untuk diisi. Memberi surat izin penelitian kepada ke Sekretaris Daerah Kota Kupang dan Asisten 1 Sekretariat Daerah Kota Kupang untuk didisposisi pada tanggal 23 Januari 2023 dan disposisi pada tanggal 30 Januari 2023. Penyebaran Kuesioner dilakukan pada rentang waktu 31 Januari sampai 15 Februari 2023. Peneliti menyebarkan 69 kuesioner dan tidak ada yang tidak Kembali. Semua data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan jenis kelamin menjelaskan bahwa jumlah total responden yaitu 69 dan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pegawai perempuan sebanyak 35 (51%) dan pegawai laki-laki sebanyak 34 (49%) dalam penelitian ini. Berdasarkan usia menunjukkan adanya 3 responden (4%) yang berusia 20-30 tahun, usia 31-40 tahun berjumlah 13 responden (19%), umur 41-50 tahun berjumlah 43 responden (62%) dan umur lebih dari 50 tahun berjumlah 10 responden (14%) dalam penelitian ini.

Karakteristik responden menurut pendidikan menunjukkan adanya 43 responden (62%) yang menempuh pendidikan S1, dilanjut SMA/SMK dengan 12 responden (17%), diikuti oleh S2 dengan 8 responden (12%), selanjutnya D3 4 responden (6%), setelah itu D4 sejumlah 2 responden dan responden yang menempuh Pendidikan tingkat S3 itu 0 responden (0%). Berdasarkan karakteristik responden menurut lamanya masa kerja menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak adalah pegawai yang sudah bekerja > 10 tahun yaitu sebesar 56 responden (81%), selanjutnya yang bekerja selama 5-10 tahun yaitu sebesar 7 orang (10%), diikuti oleh pegawai yang bekerja selama 1-5 tahun sebesar 7 responden (9%), dan tidak ada pegawai yang bekerja dibawah < 1 tahun.

Tabel 4.6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	69	19,00	40,00	32,9855	3,91638
Sistem Pengendalian Internal	69	34,00	50,00	41,1884	3,47375
Kualitas Laporan Keuangan	69	33,00	45,00	38,4783	2,72574
Valid N (Listwise)	69				

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 29)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan pada sistem informasi akuntansi secara umum responden karyawan di instansi pemerintah daerah Kota Kupang menyadari bahwa dalam menjalankan tugasnya sistem informasi akuntansi berperan penting dalam sistem dengan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah (min) 19, nilai tertinggi (max) 40 dan nilai rata rata sebesar 32,98 serta standar deviasi sebesar 3,91638.

Pada tabel statistik deskriptif dengan variabel sistem pengendalian internal responden dalam penelitian ini mengetahui bahwa sistem pengendalian internal memiliki rata rata (mean sebesar 41,18 yang artinya sistem pengendalian internal sangat penting dalam

pencapaian suatu tujuan terlihat dalam hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah (min) 34 dan nilai tertinggi (max) 50 dengan standar deviasi sebesar 3,473.

Pada tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki rata-rata 38.47 yang memberitahukan secara umum laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai kualitas laporan keuangan yang baik. Bisa dilihat dari hasil analisis deskriptif diperoleh nilai terendah (min) sebesar 33 dan nilai tertinggi (max) 45 serta standar deviasi 2,725.

Hasil uji validitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini adalah valid, karena seluruh indikator setiap lebih dari 0,2369. Berdasarkan uji validitas diatas maka data yang diperoleh dinyatakan valid sehingga dapat mampu untuk mengukur semua variabel yang diteliti. Uji Reliabilitas data penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan setiap variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya dan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel.

Diagram P-Plot hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini pun juga didukung dengan uji histogram yang menghasilkan kurva berbentuk gunung maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal. Selanjutnya ada uji normalitas P-Plot terdistribusi normal karena menghasilkan garis diagonal.

Berdasarkan pengujian multikolinearitas dapat dilihat bahwa antar variabel bebas tidak terdapat gejala multikolinearitas variabel independent. Karena hasil output SPSS yang dilakukan hitungan nilai tolerance untuk variabel (X1) dan (X2) adalah 0,868, artinya lebih besar dari 0,10. sementara itu nilai VIF dari variabel dari variabel (X1) dan (X2) yaitu 1,152 lebih kecil dari 10 maka disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent

Hasil uji heterokedastisitas dari grafik scatterplot nampak pola penyebaran titik yang menunjukkan model regresi heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas. “Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas” (Ghozali, 2016). Maka dari itu penelitian ini layak dipakai untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas melalui uji glejser dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel X1 yaitu 0,223 dan signifikansi untuk X2 yaitu 0,069. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel 4.11 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	20,698	3,787		5,465	<,001
Sistem Informasi Akuntansi	,107	,080	,153	1,341	,184
Sistem Pengendalian Internal	,348	,093	,428	3,754	<,001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

(Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 29)

Hasil uji t dengan menggunakan rumus untuk menghitung t tabel, yaitu: $t \text{ tabel} = df = n - k$

Hitung t table. $df = n - k = 69 - 3 = 66$

Keterangan :

n = jumlah data yang diolah
k = jumlah variabel

Pengujian menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai t tabel = 1,668. (Ghozali, 2018)

Sistem Informasi Akuntansi

- 1) Nilai t hitung 1,341 < nilai t tabel 1,668. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ditolak.
- 2) Hasil uji t dengan menggunakan rumus untuk menghitung nilai signifikansi, yaitu: Nilai signifikansi dari sistem informasi akuntansi adalah 0,184. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Yang artinya hipotesis ditolak. Nilai signifikansi (0,184) < 0,05”

Sistem Pengendalian Internal

Nilai t hitung 3,754 > nilai t tabel 1,668. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Hasil uji t dengan menggunakan rumus untuk menghitung nilai signifikansi, yaitu:

Nilai signifikansi dari sistem pengendalian internal adalah < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Yang artinya hipotesis diterima. “Nilai signifikansi (<0,001) < 0,05”

Hasil uji F menggunakan rumus untuk menghitung f tabel, yaitu:

$$f \text{ tabel} = df(n1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df(n2) = n - k = 69 - 3 = 66$$

Keterangan : n = jumlah data yang diolah k = jumlah variabel

Pengujian menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai f tabel = 3,14 (Ghozali, 2018)

Tabel 4.12 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	129,363	2	64,682	11,256	<,001 ^b
Residual	379,275	66	5,747		
Total	508,638	68			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

(Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 29)

Nilai F hitung 11,25 lebih dari f tabel 3,14 maka disimpulkan bahwa hipotesis simultan terima atau yang berarti sekumpulan variabel bebas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji f dengan menggunakan rumus yang melihat nilai signifikansi: Nilai signifikansi dari uji f adalah (<0,001). Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Yang artinya nilai signifikansi (<0,001) lebih kecil dari 0,05. Yang artinya hipotesis diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Dari hasil pengujian hipotesis 1 ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 29 menunjukkan kalau Nilai signifikansi 0,182 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Jika menggunakan rumus yang melihat nilai signifikansi maka nilai signifikansi dari sistem informasi akuntansi adalah 0,184. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Yang artinya hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Emilianus (2021) penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan. Salah satu alasannya adalah karyawan di pemerintahan tersebut tidak memiliki pemahaman yang baik tentang sistem akuntansi keuangan yang khusus untuk wilayah mereka. Sistem informasi pemerintah secara keseluruhan dalam mengelola keuangannya tidak efektif sehingga menimbulkan permasalahan pada pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kota Kupang. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kota Kupang yang belum memiliki

komputer yang cukup untuk menjalankan tugas, alat alat yang digunakan belum efektif, belum semua memiliki software akuntansi, masih ada staf keuangan yang belum paham menjalankan software akuntansi, belum semua kantor memiliki jaringan internet yang digunakan untuk menghubungkan antar unit kerja dalam pengiriman data, dalam proses transaksi keuangan sampai tahap pelaporan belum semua menggunakan komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi, dan software yang digunakan juga belum semua sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi itu tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan adanya beberapa kantor yang memiliki kekurangan seperti kurangnya sistem dan sumber daya manusia yang baik maka pegawai tetap harus melakukan kewajibannya dengan menggunakan sistem dan tenaga yang terbatas. konsekuensinya mengeluarkan tenaga dan waktu yang banyak. Membuat laporan keuangan secara manual tentu saja kurang andal, relevan, kurang dipahami dan susah dibandingkan. Fakta dilapangan pemerintah belum sepenuhnya mempertinggi nilai efektivitas, relevan, efisiensi dan membagikan keakuratan sebuah informasi. Sistem informasi akuntansi yang dipakai untuk keuangan daerah belum efektif dalam membuat keakuratan sebuah laporan keuangan. Jika mengerjakan laporan dengan cara manual maka akan menghabiskan banyak tempat, ruang dan sebaliknya jika menggunakan sistem maka akan lebih mudah menyimpan, mencari dan menghemat tempat dan ruang tentunya akan lebih efektif.

Laporan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat sangat diharapkan dapat berguna juga untuk mengoreksi kesalahan di masa lalu, dapat memprediksi masa depan. Tujuannya agar dapat melihat perubahan dari tahun ke tahun. Dengan itu laporan keuangan dapat digunakan dengan lebih baik untuk mengambil keputusan. Bukan itu saja, laporan keuangan yang relevan harus menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu. Suatu informasi yang terlambat dapat membuat informasi tersebut dikatakan basi atau tertinggal. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memudahkan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem pada beberapa kantor pemerintahan Kota Kupang harus lebih diperbaiki lagi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dari hasil pengujian hipotesis 2 ditemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan hal ini menunjukkan kalau penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan sebelum melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 29 menunjukkan kalau nilai t hitung 3,754 > nilai t tabel 1,668. Dan jika dilihat menggunakan nilai signifikansi maka nilai signifikansi dari sistem pengendalian internal adalah < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Dewi dan Hoesada (2020) mengatakan bahwa “Sistem pengendalian internal di wilayah administrasi Jakarta Barat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan” dan Astuti (2016), “Sistem pengendalian intern berdampak baik terhadap kualitas laporan keuangan pada pelayanan. Pengendalian internal, manajemen risiko, pemantauan, komunikasi, dan sistem informasi yang baik akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”.

Pada tempat penelitian, yaitu kantor pemerintahan Kota Kupang hampir semua sudah membuat sesuai yang dibutuhkan, telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008, telah menerapkan kode etik, Pimpinan instansi telah memberikan contoh berperilaku sesuai kode etik, sudah menerapkan pemisahan tugas, melaksanakan sistem untuk mengaudit, telah menerapkan sistem pengendalian internal untuk mempertanggung jawabkan dengan baik, adanya pemeriksaan dadakan untuk catatan akuntansi dan menerapkan tindak disiplin terhadap penyimpangan dan pelanggaran.

Memiliki kepala daerah yang tegas dan pegawai yang bertanggung jawab sangat membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Tujuan dibentuknya sistem pengendalian internal yaitu untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan andal. Laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik disebabkan oleh kualitas sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh pemerintah daerah. Semakin kuat pengendalian internal suatu organisasi, semakin baik tujuannya dapat dicapai, semakin dapat diandalkan datanya, dan semakin baik kualitas laporannya. Sistem pengendalian internal membantu mengontrol dan mempertahankan kepatuhan dan kesesuaian agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan saat pembuatan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Dari hasil pengujian hipotesis 3 ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan kalau penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan sebelum melakukan penelitian. Hipotesis 3 diterima. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka disimpulkan bahwa hipotesis 3 terima yang berarti sekumpulan variabel bebas terbukti berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut pengujian yang dilakukan f hitung $11,256 > f$ tabel $3,14$. Nilai signifikansi dari uji f adalah ($< 0,001$) nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$, artinya nilai signifikansi ($< 0,001$) lebih kecil dari $0,05$. yang artinya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andi Kusnadi, Fahmi Oemar, Bambang Supeno (2022) menunjukkan “dua faktor yang berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas adalah teknologi informasi dan pengendalian internal. Pada penelitian tersebut sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dengan baik. Sehingga telah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas”.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Hipotesis 1 ditolak. Sistem informasi memiliki Nilai t hitung $1,341 <$ nilai t tabel $1,668$. Nilai signifikansi dari sistem informasi akuntansi adalah $0,184$. Nilai tersebut lebih besar dari $0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Hipotesis 2 diterima. Sistem pengendalian internal memiliki Nilai t hitung $3,754 >$ nilai t tabel $1,668$. Nilai signifikansi dari sistem pengendalian internal adalah $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Hipotesis 3 diterima. Sistem informasi memiliki Nilai f hitung $11,256 >$ f tabel $3,14$. Nilai signifikansi dari uji f adalah ($< 0,001$). Nilai signifikansi ($< 0,001$) lebih kecil dari $0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, N, P. 2020. Dasar-Dasar Teknik Informatika. CV Budi Utama. Sleman.
- Kurniawan, T, A. 2020. Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi. Deepublish. Sleman.
- Atika, D., Junaidi, L, D. dan Irmadhani, A. 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan
- Ajat, R. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Deepublish. Yogyakarta.

- Anshori, M. dan Iswati, S. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press. Surabaya.
- Bahri, S. 2019. Akuntansi Perkebunan. Uwais Inspirasi Indonesia. Jawa Timur.
- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. UNY Press. Yogyakarta.
- Diny, I. Syam, F. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Pengendalian Intern sebagai Pemoderasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Kabupaten Bener Meriah.
- Daneswari, N,A., 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Survei pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung.
- Effendi,S. 2021. Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. CV Batam Publisher. Batam.
- Fadli, Z., Almahdali, H., Kunda, A., Zahari, A, F, M., Septiana.A.R, Kalsum.U, Sakir.A.R, Salampessy.M, Afdhal, Mardiana, dan Ismiasih. 2022. Administrasi Publik. PT Global Eksekutif Teknologi Redaksi. Sumatra Barat.
- Farhan, A. 2021. Pengantar Akuntansi Syariah Konsep Dan Praktik. Tunas Media, Sidoarjo.
- Gooa, E, E, K dan Lamawitakb, P, L,. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). Volume 5 Nomor 2 : 98 – 110.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. 2015. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hansen K,W, H., Novera, K, M., 2022. The Effect Of Utilization Of Accounting Information Systems And Quality Of Human Resources On The Quality Of Financial Reports. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 16, No. 2
- Hermawan, I. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Hq Kuningan. Hanggara, A. 2019. Pengantar Akuntansi. CV Jakad Publishing. Surabaya
- Herlinda. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Jurnal Sorot. Vol 11, No 2: 127 – 144
- Halim, A. 2008. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 3. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
- Ismalay,A,A,. dan Trisningsih. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Internal Audit Sebagai Variabel Intervening. Journal of Economic, Business and Accounting Vol 6, No 1.
- Johni, D. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya. Prenada Media Group. Jakarta.
- Kusnandi, A., Oemar, F., dan Supeno. B. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sains Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1, No. 1.
- Kusuma F, P,. Yasa, I, N, M,. Djayastra. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.12
- Kusrini. dan Koniyo.A. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server. ANDI. Yogyakarta.
- Meisak, A , dan Prasasti, L. 2021. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menggunaka Peachtree Acoounting. Digital. Aceh.

- Muhammad, R. 2021. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara. Surabaya.
- Mahardini, N, Y dan Miranti, A. 2018. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1.
- Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Andi. Yogyakarta.
- Mahatmyo, A. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Deepublish. Sleman.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Nisma I. 2022. Metodologi Penelitian. Rismedia Pustaka Indonesia. Yogyakarta Nur, S, W. 2020. Akuntansi Dasar. Cendekia Publisher. Makasar.
- Nugroho, E. 2018. Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. UB Press. Malang.
- Nordiawan D. 2007. Akuntansi Pemerintahan. Salemba Empat Jakarta.
- Permana, I, G, Y. dan Widayani, I, A, P, S. 2020. Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar. Zifatama Jawara. Siduarjo.
- PERDA Kota Kupang No. 1 Tahun 2019 Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2018.
- PP No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Ramdhadi, M. 2021. Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara. Surabaya.
- Rama, D, V. dan Jones F, L. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar, S, A. 2020. Pengantar Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur. UMSU Press. Medan.
- Sandanafu, S, P. 2016. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Study Empiris Pada Pemerintah Provinsi Maluku. *Jrnal Maneksi* VOL 5, No. 2.
- Sopandi, D, Oemar, F dan Supeno. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Rokan Hulu, Sains Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1, No. 1.
- Santoso, E, B. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah : Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
- Setyowati, L., Isthika, W., dan Pratiwi, R, D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang
- Sandu, S., dan Ali, S. 2015. Dasar Metode Penelitian. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sugandi, J., Desmiyawati, dan Hanif, R, A. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Survei Pada SKPD Se-Kabupaten Kuansing.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Hasibuan, D. H. M., Amyar, F., & Hidayah, N. N. (2022). Government Audit Quality: Audit Expectation – Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 22(23), 373–386. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i23881>
- Hidayatulloh, T., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 171–180.
- Iriyadi, I., & Purba, J. H. V. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Faktor Pendorong Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 529–544. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1557>

- Tofan, M., & Munawar, A. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Djanegara, M. S., Sutarti, S., & Dewo, S. A. (2022). The Influence of Corporate Governance for the Indonesian Banking Industry in a Pandemic Period. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 11(3), 62-71.
- Apriany, A., & Gendalasari, G. G. (2022). Pengaruh Kesadaran Merek Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK SUMMIT. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 105–114. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1278>
- Hermawan, Y., Maylani, D., & Mulyana, M. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Produk Smartphone Samsung di Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), 641–652. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i3.1256>
- Mulyana, M., Budiman Hakim, D., & Hartoyo, S. (2022). Analysis Of Entrepreneurship Activities In Rice Farming. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 35(1), 12–24.
- Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise' (MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37–46. <https://doi.org/10.21833/IJAAS.2022.05.005>
- Putra, A., Sudradjat, S., & Sastra, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1265>
- Riwoe, F. L. R., Yusdira, A., & Saripudin, M. F. (2022). Prediksi Daya Tampung Kapasitas Ruang Kelas Dan Rasio Dosen Pada Perguruan Tinggi Sebagai Bagian Dari Target Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i1.618>
- Septiani, M., & Fadillah, A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Persepsi Hargaterhadap Minat Beli Konsumen Deterjen Attack. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1281>
- Setiawan, B., Gendalasari, G. G., & Putrie, D. R. (2022). Analysis of Consumers' Green Purchase Behavior on Bottled Water Through a Green Brand Image Approach. *Riset*, 4(2), 001–011. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.167>
- Setiawan, B., & Yosephani, A. (2022). The linkage of greenwashing perception and consumers' green purchase intention (A case study of single-use water bottled). *Business and Entrepreneurial Review*, 22(April), 85–96. <https://doi.org/10.25105/ber.v22i1.13796>
- Yusuf, F., Annisa, R, Y., Suci, D, R., 2023. The Effect of Internal Control Systems and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements PT. Gudang Garam, Tbk and PT. Wilmar Group. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol 6, No. 2,
- Yosep, M. dan Indriasih D. 2020. Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Yusuf, M. dan Daris,L. 2019. Analisis Data Penelitian. IPB Press. Bogor.
- Zulfah, I., Wahyuni, S., dan Nurfaza A. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pada SKDP Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Vol 3, No. 2.